

INTISARI

Penelitian ini menganalisis strategi penerjemahan onomatope dan mimesis dalam komik Bahasa Korea *Orenji Mamaleideu* karya Sekwoo ke dalam komik terjemahan Bahasa Indonesia yang diterjemahkan oleh Krisnadiari. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi penerjemahan yang digunakan oleh penerjemah dalam menerjemahkan onomatope dan mimesis dari komik Bahasa Korea ke dalam Bahasa Indonesia dan memahami makna yang terkandung di dalam onomatope dan mimesis tersebut.

Penelitian ini dilakukan dengan mencari daftar onomatope dan mimesis yang ada di dalam komik *Orenji Mamaleideu* Bahasa Korea serta padanannya dalam komik terjemahan Bahasa Indonesia. Dari daftar tersebut, dilakukan analisis terhadap strategi penerjemahan yang digunakan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 7 dari 8 strategi penerjemahan Mona Baker (1992: 72-78) yang digunakan penerjemah untuk menerjemahkan 32 onomatope dan mimesis dari 72 kalimat dalam komik *Orenji Mamaleideu* yang mengandung onomatope dan mimesis. Strategi penerjemahan yang digunakan adalah terjemahan dengan menggunakan kata yang lebih umum; terjemahan dengan menggunakan kata yang lebih netral atau kurang ekspresif; terjemahan dengan penggantian unsur budaya; terjemahan dengan menggunakan kata pinjaman yang disertai penjelasan; terjemahan dengan menggunakan parafrasa; penerjemahan dengan menggunakan kata yang tidak berkaitan; dan penerjemahan dengan penghapusan. Strategi penerjemahan yang paling banyak digunakan adalah strategi penerjemahan dengan penghapusan untuk efisiensi kata yang digunakan.

Jika dibandingkan dengan Bahasa Korea, Bahasa Indonesia tidak banyak memiliki onomatope dan mimesis, sehingga tidak mudah dalam menerjemahkannya. Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini dibuat untuk mengetahui strategi penerjemahan yang digunakan dalam menerjemahkan komik Bahasa Korea *Orenji Mamaleideu*.

Kata kunci : onomatope, mimesis, makna onomatope dan mimesis, strategi penerjemahan onomatope dan mimesis

ABSTRACT

This study examines the strategies for translating onomatopoeia and mimesis in Sekwoo's *Orenji Mamaleideu*, Korean comics, into Indonesian language comics by Krisnadiari. The purposes of this study are to find out the translation strategies used by translators in translating onomatopoeia and mimesis in the comics from Korean language into Indonesian language and to understand the meaning contained in the onomatopoeia and mimesis.

This study was conducted by listing the onomatopoeia and mimesis strategies applied in the original source and its Indonesian translation versions. Based on the list, the analysis of the translation strategies was conducted.

The results of this study indicate that there are 7 out of 8 Mona Baker's (1992: 72-78) translation strategies that are used to translate 32 onomatopoeia and mimesis found within 72 sentences in the *Orenji Mamaleideu* comics. The 7 strategies applied by Krisnadiari are the translation by a more general word; the translation by a more neutral/less expressive word; the translation by cultural substitution; the translation by using a loan word or loan word plus explanation; the translation by paraphrase; the translation using unrelated words, and translation by omission. From the seven translation strategies used by translator, the dominating translation strategy used is translation by omission. This strategy is used because first, there are no matching equivalents to the words to be translated and second, since the translator wanted to achieve efficiency in wordings.

Compared to Korean language, Indonesian language does not have as many onomatopoeia and mimesis as Korean language does. Therefore, it is deemed not easy to translate onomatopoeia and mimesis in such cases. Accordingly, this research was conducted to find out the translation strategies used by the translator in translating those cases from a Korean Language comic, *Orenji Mamaleideu* into Indonesian language.

Keywords: onomatopoeia, mimesis, onomatopoeic and mimetic meanings, onomatopoeic and mimetic translation strategies

초록

본 논문은 만화가 석우의 원작 ‘오렌지 마멀레이드’라는 만화와 동명 ‘Orange Marmalade’의 번역가 Krisnadiari의 번역한 인도네시아어 번역판 만화에 나오는 의성어 및 의태어의 번역 전략을 분석하는 것이다. 본 논문의 목적은 한국어 원문에 사용된 의성어와 의태어를 인도네시아어로 번역할 때 사용된 전략과 의미를 분석하였다.

본 논문의 분석 방법은 원작 만화와 번역판 만화에 나오는 의성어 및 의태어를 정리하는 것이다. 의성어 및 의태어를 인도네시아어로 번역할 때 번역가가 사용한 번역 전략 및 어휘적 차원에서 그 번역 전략 사용의 효과를 해당 의성어 및 의태어의 의미 전달 면에서 주목하여 분석했다.

본 논문의 분석 결과는 원작 만화와 번역판 만화에 나오는 72 개 의성어 및 의태어가 사용된 문장 중에 32 개 의성어와 의태어를 발견했다. 본 논문은 모나 베이커(1992 : 72-78)의 비유적인 언어의 번역 전략 이론을 이용하여 분석을 했다. 베이커 (Baker)에 따르면 의성어 및 의태어를 번역하기 위한 적절한 번역 전략 8 가지로 이뤄져 있다. 즉, 상위어의 번역전략; 중립적인 단어 쓰는 번역전략; 문화대체어로의 번역전략; 차용어를 쓰는 번역전략; 풀어쓰기 번역전략; 관련이 없는 단어 쓰는 번역전략; 그리고 생략하여 번역전략으로 그렇게 나뉘어져 있다. 모나 베이커의 8 가지 번역전략 중에 7 가지 번역 전략을 사용했다. 그 7 가지 번역 전략 중에 번역가가 가장 많이 사용하는 번역 전략은 원어를 완전히 삭제한 번역 전략이다. 이경우는, 한국어 원문의 의성어 및 의태어는 인도네시아어에 비슷한 단어가 없거나 단어 사용의 효율성을 위한 것으로 보인다.

한국어에 비해 의성어와 의태어가 많지 않은 인도네시아어로 번역하는 것은 쉬운 일이 아니기 때문에 이와 관련된 연구가 필요할 것이다. 이러한 배경이, ‘오렌지 마멀레이드’ 원작 만화와 번역판 만화를 대상으로 의성어 및 의태어의 번역 전략에 대해 논문을 쓰게 되었다.

키워드 : 의성어, 의태어, 의성어 및 의태어의 의미, 의성어 및 의태어의 번역 전략